

Redesain Map Rekam Medis di Puskesmas Medan Johor

Redesign of Medical Record Map in Medan Johor Health Center

Esraida Simanjuntak^{1*}, Valentina¹, Azizah Putri Syafa Harahap¹

¹Universitas Imelda Medan, Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan

*Korespondensi: esraida.borjun@gmail.com

Abstract

A folder is a cover of thick paper used to store medical record sheets, which functions to unite all the sheets of a patient so that they become one complete history, protect the medical record files inside so that they are not easily damaged, torn and folded as well as facilitate storage, search and transfer medical record file. The purpose of this study was to redesign the medical record folder in terms of anatomical, physical and content aspects, as well as form boundaries between the forms of family members (father, mother and child) at the Medan Johor Public Health Center. The methods used in this research were observation and interviews. The subjects of this study were medical record folders, and the informants in this study were medical records officers at the Medan Johor Public Health Center. The results showed that in the anatomical aspect in the Heading section it was found that the medical record folder of the Medan Johor Public Health Center only contained the name of the public health center and the logo. In the physical aspect, it was found that the medical record folder of the Medan Johor Public Health Center had a non-durable quality, namely cardboard. In terms of content, it was found that the medical record folder at the Medan Johor Public Health Center did not contain the words CONFIDENTIAL, the allergy column, and the year of the last visit.

Keywords: *Redesign, Medical record, Folder, Puskesmas.*

Pendahuluan

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas merupakan fasilitasi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (1). Pelayanan Kesehatan tidak akan berjalan dengan baik tanpa didukung oleh pelayanan rekam medis. Rekam medis di puskesmas merupakan salah satu sumber data penting yang nantinya akan diolah menjadi informasi, selain itu puskesmas juga perlu melakukan pengelolaan rekam medis agar menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas dan bermutu bagi berkembangnya pembangunan kesehatan di wilayah kecamatannya.

Pasal 7 dalam Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 menjelaskan sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis (2). Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan,

tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (2)

Tujuan diadakannya penyelenggaraan rekam medis adalah untuk mencapai tertib administrasi dalam pelayanan kesehatan rumah sakit maupun puskesmas. Berkas rekam medis milik sarana pelayanan kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan memiliki tanggung jawab penuh untuk menjaga, memelihara, dan menyediakan berkas rekam medis kembali saat dibutuhkan oleh petugas kesehatan, pasien, ataupun pihak lain pada fasilitas pelayanan kesehatan yang bersangkutan.

Dokumen rekam medis pada umumnya terdiri dari beberapa komponen, yaitu formulir rekam medis, pengingat lembar (*paper clip/paper fastener*) untuk menyatukan lembar-lembar kertas, pembatas bagian (*divider*), map rekam medis (*folder*) (3).

Sampul dari kertas tebal yang digunakan untuk menyimpan lembar-lembar rekam medis (4) yang berfungsi menyatukan semua lembar seorang pasien sehingga menjadi satu riwayat utuh, melindungi berkas rekam medis di dalamnya agar tidak mudah rusak, robek dan terlipat serta

mempermudah penyimpanan, pencarian dan pemindahan berkas rekam medis.

Dalam mendesain map rekam medis perlu dilakukan untuk mengelola item-item yang ada didalam map, apabila terdapat kesalahan dalam mendesain map tersebut maka fungsi dari map tidak akan maksimal, sehingga perlu dilakukan redesain dengan memperhatikan aspek-aspek desain khusus map.

Desain map rekam medis dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan, yang bisa dilihat berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi. Dalam mendesain map rekam medis minimal memuat informasi, sebagai berikut: Identitas sarana pelayanan kesehatan, Tulisan "CONFIDENTIAL" atau "RAHASIA" atau keduanya, Nama pasien, Nomor Rekam Medis, Tahun kunjungan terakhir (3).

Hasil penelitian tentang redesain map rekam medis di Puskesmas Gondokusuman 1 Yogyakarta yang mengatakan bahwa perancangan map rekam medis dilakukan sesuai dengan kebutuhan map rekam medis yang dilihat dari aspek anatomi, fisik maupun isi (5).

Hasil penelitian lain tentang redesain map rekam medis rawat jalan di Puskesmas Tanjung Puri mendapatkan fakta bahwa desain map rekam medis sesuai dengan kondisi rak penyimpanan, map berbentuk Portrait dengan ukuran 21x33 cm, map menggunakan Fastener Clips dan Divider Tab dan desain map lebih menarik dengan *background* foto puskesmas serta sesuai dengan kebutuhan puskesmas (6).

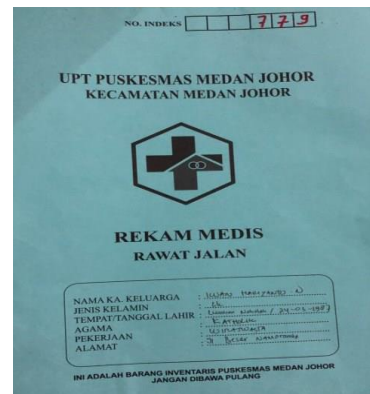
Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Medan Johor diperoleh informasi bahwa map rekam medis yang digunakan berbentuk amplop, tidak menggunakan *Fastener Clips*, *Divider Tab* yang mana dari segi penggunaan kurang efektif dan cenderung memperlambat kerja petugas rekam medis terutama pada bagian pendaftaran pasien, pada desain map rekam medis Puskesmas Medan Johor memiliki 2 tipe yaitu : 1) model map yang berbentuk *Landscape*, berwarna kuning, merah jambu, untuk ukuran memiliki panjang 33,7 cm dan ukuran lebar 23,4 cm; 2) model map yang berbentuk potret, berwarna biru muda, untuk ukuran memiliki panjang 35 cm dan ukuran lebar 25 cm.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode *research and development*. Metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dengan menguji keefektifan produk tersebut (7). Penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk berupa map (folder) rekam medis di Puskesmas Medan Johor. Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian (8). Variabel dalam penelitian ini adalah aspek fisik, anatomi dan aspek isi.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian memberikan informasi bahwa Puskesmas Medan Johor sudah memiliki kebijakan/SOP terkait penggunaan dan pengisian map rekam medis, seperti yang terungkap dari pernyataan informan petugas rekam medis berikut; "Kalau untuk kebijakan atau SOP pengisian ataupun penggunaan map rekam medis sudah ada".



Gambar 1. Map Rekam Medis Puskesmas Medan Johor

Map rekam medis yang digunakan saat ini di Puskesmas Medan Johor perlu dilakukan redesain. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu petugas rekam medis: "Untuk desain yang sekarang sudah lumayan bagus, namun dari segi bahan dan bentuk map yang berbentuk amplop menyulitkan petugas dalam kegiatan pelayanan kepada pasien terutama pada saat pendaftaran pasien, jadi ketika membuka map kami sering salah ambil formulir pasien yang akan berobat. Jadi

menurut saya perlu dilakukan redesain map rekam medis”.

Berikut ini aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi map rekam medis yang saat ini digunakan di Puskesmas Medan Johor:

Aspek Anatomi

Tabel 1. Aspek Anatomi Map Rekam Medis di Puskesmas Medan Johor

| Aspek Anatomi | Keterangan |
|-------------------|---|
| Header and Footer | Terdapat logo puskesmas, dan nama Puskesmas pada map yang digunakan |
| Introduction | Terdapat judul yang bertuliskan Rekam Medis Rawat Jalan |
| Body | Terdapat beberapa item yang menunjukkan body atau isi dari map rekam medis. |
| Front | Menggunakan jenis <i>Front Time New Roman</i> . Dengan ukuran 14-26. |

Aspek Fisik

Tabel 2. Aspek Fisik Map Rekam Medis di Puskesmas Medan Johor

| Aspek Fisik | Keterangan |
|-------------|---|
| Bahan | Bahan yang digunakan adalah kertas karton |
| Warna | Biru muda |
| Ukuran Map | Bentuk map rekam medis yang digunakan saat ini berbentuk <i>Vertical</i> dengan ukuran panjang 35 dan lebar 25 cm |

Aspek Isi

Tabel 3. Aspek Isi Map Rekam Medis di Puskesmas Medan Johor

| Aspek Isi | Keterangan |
|--------------------------------------|---|
| Identitas sarana pelayanan kesehatan | Terdapat nama puskesmas |
| Tulisan rahasia | Tidak terdapat tulisan rahasia atau "CONFIDENTIAL" |
| Nama pasien | Tersedia item nama pasien sebagai tempat menuliskan identitas pasien |
| Nomor rekam medis | Sudah tersedia kolom untuk pengisian nomor rekam medis sebanyak tiga kali pengisian |
| Kolom alergi | Belum dicantumkan kolom alergi pada map rekam medis |

| Aspek Isi | Keterangan |
|--------------------------|--|
| Tahun kunjungan Terakhir | Belum dicantumkan tahun kunjungan terakhir pada map rekam medis. |

Rancangan Redesain Map Rekam Medis Puskesmas Medan Johor

Kelebihan dan kelemahan map lama Puskesmas Medan Johor meliputi tiga aspek tersebut, yaitu:

Kelebihan

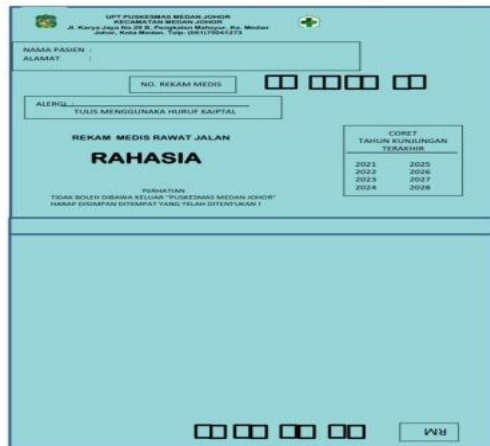
1. Map lama Puskesmas Medan Johor memiliki bentuk tipis sehingga tidak memakan banyak ruang di rak penyimpanan

Kelemahan

1. Bahan map yang digunakan Puskesmas Medan Johor sangat mudah rusak/robek
2. bentuk map yang potret tidak sesuai dengan kondisi rak penyumpanan yang mana dari segi penyimpanan nya map di posisikan *landscape* sehingga menyulitkan petugas ketika mencari berkas rekam medis yang akan digunakan.
3. Map Puskesmas Medan belum memiliki divider tab yang mana formulir ayah, ibu dan anak tercampur , sehingga petugas sering mengalami kesalahan dalam mengambil formulir pasien yang akan berobat
4. Map Puskesmas Medan Johor belum mencantumkan tulisan RAHASIA sebagai penjas bahwa dokumen bersifat rahasia, tahun kunjungan terakhir yang berguna bagi petugas untuk mengetahui tahun akhir pasien mengunjungi Puskesmas dan kolom alergi berguna agar dokter ataupun tenaga medis lain mengetahui alergi yang dialami pasien
5. Map Puskesmas Medan Johor perlu mencantumkan alamat lengkap, nomor telpon dan juga emial puskesmas.

Menelaah dari hasil wawancara, teridentifikasi adanya kebutuhan untuk resedain map rekam medis di Puskesmas Medan Johor, meliputi aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi.

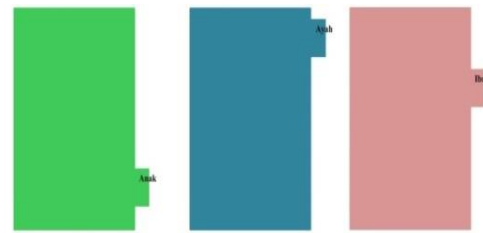
Berikut ini adalah rancangan desain map rekam medis.



Gambar 2. Desain Baru Map Rekam Medis Puskesmas Medan Johor

Berikut ini adalah penjelasan mengenai bagian-bagian dari hasil rancangan redesain map rekam medis Puskesmas Medan Johor:

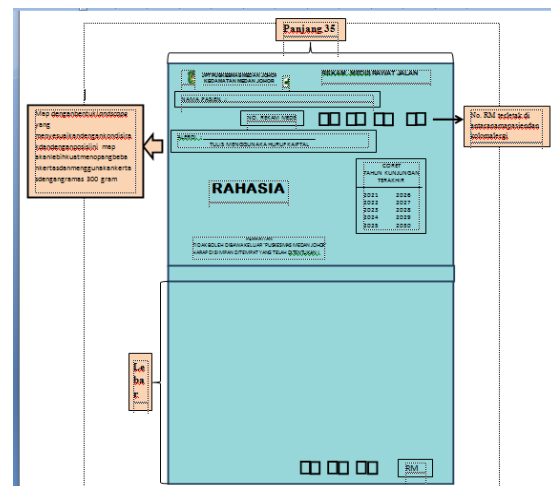
1. Map rekam medis didesain dengan posisi *Landscape* karena menyesuaikan dengan kondisi rak penyimpanan di Puskesmas Medan Johor yang berbentuk lemari laci. Map dengan bentuk *Landscape* sangat dianjurkan karena dapat lebih kuat menopang beban berkas rekam medis yang semakin banyak.
2. Bahan Map rekam medis di usulkan menggunakan kertas jenis Ivory dengan gramasi 300 g dengan mempertimbangkan kekuatan kertas yang tidak mudah sobek dan tahan lama
3. Ukuran panjang map 35 cm dan lebar 25 cm
4. Dalam map rekam medis peneliti juga menambahkan penjepit kertas/*fastener Clip* agar formulir rekam medis tersusun dengan rapih dan tidak tercecer
5. Penulis juga menambahkan *divider tab* yang berguna sebagai pembatas antara formulir anggota keluarga (ayah, ibu, dan anak). *Divider tab* untuk formulir ayah menggunakan warna biru, *divider tab* ibu menggunakan warna merah jambu dan *divider tab* anak menggunakan warna hijau
6. Nomor rekam medisnya diletakkan di bagian bawah kolom nama dan alamat pasien



Gambar 3. Pembatas Bagian (Divider Tab)

Penjelasan bagian gambar ini adalah *divider tab* yang berguna sebagai pembatas antara formulir anggota keluarga (ayah, ibu, dan anak). Dimana warna *Divider Tab* untuk formulir ayah menggunakan warna biru, *Divider Tab* ibu menggunakan warna merah jambu dan *Divider Tab* anak menggunakan warna hijau.

Berikut ini adalah hasil rancangan redesain map rekam medis Puskesmas Medan Johor:



Gambar 4. Redesain Map Rekam Medis

Komponen-Komponen pada Hasil Redesain Map Rekam Medis Puskesmas Medan Johor

a. Aspek Anatomi

1. Header and Footer

Header and Footer pada desain map rekam medis ini ditujukan pada identitas Puskesmas Medan Johor yaitu logo, nama Puskesmas Medan Johor, alamat Puskesmas dan nomor telepon puskesmas Medan Johor.

2. Introduction

Tetap menampilkan judul yang sama yaitu "Rekam Medis Rawat Jalan"

3. Body

Terdapat item yang perlu ditambahkan seperti kolom alergi, kolom tahun kunjungan terakhir

4. *Front*

Untuk penggunaan jenis *Front* (huruf) tetap menggunakan jenis *Front Times New Roman* dengan ukuran huruf yang berbeda.

b. Aspek Fisik

1. Bahan

Bahan kertas yang digunakan adalah kertas jenis dengan gramasi Ivory 300 g.

2. Warna

Desain map rekam medis ini menggunakan warna Biru muda.

3. Ukuran map

Ukuran panjang map 35 cm dan lebar 25 cm.

c. Aspek Isi

1. Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan, pada bagian identitas sarana pelayanan kesehatan perlu ditambahkan alamat dan nomor telepon Puskesmas Medan Johor.

2. Tulisan Rahasia, dapat menjadi peringatan kepada para petugas bahwa dokumen tersebut penting dan harus dijaga kerahasiannya.

3. Identitas pasien, terdapat nama dan alamat pasien.

4. Nomor Rekam Medis

5. Kolom Alergi

6. Tahun Kunjungan Terakhir, item yang digunakan untuk mengetahui tahun pertama pasien berkunjung ke puskesmas dan memberikan kemudahan kepada petugas rekam medis dalam melakukan kegiatan retensi.

Pembahasan

1. Aspek Anatomi

Pada bagian *Heading*, ditemukan bahwa map rekam medis Puskesmas medan johor hanya memuat nama Puskesmas dan logo saja. Hal ini tidak sesuai dengan teori aspek anatomi menurut dalam bukunya yang berjudul Rekam Medis, disebutkan bagian *Heading* meliputi nama institusi, logo, nomor halaman (formulir) alamat institusi dan informasi pelengkap lainnya (3). Hal ini sejalan dengan penelitian Valentina aspek anatomi yang terdapat pada pengembangan map rekam medis (folder) sesuai dengan

penjelasannya bahwa dalam pembuatan harus memperhatikan item kepala (*Heading*) pendahuluan (*Introduction*), perintah (*Instruction*), isi (*Body*) (9).

2. Aspek Fisik

Pada bagian aspek fisik, ditemukan bahan map rekam medis Puskesmas Medan Johor memiliki kualitas yang tidak tahan lama yaitu kertas karton. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh dalam bukunya yang berjudul Rekam medis, disebutkan pada aspek fisik yang meliputi bahan, bentuk dan warna. Pada bagian bahan hendaknya menggunakan kertas dengan kualitas yang baik dan tahan lama (3). Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kerusakan arsip dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor instrinsik merupakan penyebab kerusakan yang berasal dari benda arsip itu sendiri, misalnya kualitas kertas, pengaruh tinta dan penjepit (9). Pada bagian bentuk map rekam medis Medan Johor berbentuk portrait. Hal ini tidak sesuai dengan kondisi rak penyimpanan di Puskesmas Medan Johor yang berbentuk lemari laci dan posisi map diletakkan secara *Landscape* bukan portrait. Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan map dengan bentuk *Landscape* sangat dianjurkan karena dapat lebih kuat menopang beban berkas rekam medis yang semakin banyak (10).

3. Aspek Isi

Aspek isi map rekam medis puskesmas Medan Johor, belum memuat tulisan RAHASIA atau CONFIDENTIAL, kolom alergi dan tahun kunjungan terakhir.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan Indradi, bahwa folder rekam medis minimal memuat informasi sebagai berikut (3):

1. Identitas sarana pelayanan kesehatan.
2. Tulisan "CONFIDENTIAL" atau "RAHASIA" atau keduanya.
3. Nama pasien.
4. Nomor rekam medis pasien.
5. Tahun kunjungan terakhir.

Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa item-item yang tercantum pada map rekam medis (*Folder*) item tulisan "Rahasia" atau

"Confidential" bertujuan untuk melindungi bahwa dokumen rekam medis sangat rahasia dan harus disimpan baik-baik, dokumen rekam medis (*Folder*) itu milik RS, sedangkan untuk isi dari dokumen rekam medis milik pasien, item nama pasien menunjukkan kepemilikan isi dari dokumen rekam medis (*Folder*) tersebut, item nomor rekam medis menunjukkan nomor saat pasien mendaftar dan digunakan untuk selamanya, tahun kunjungan terakhir membantu pada saat retensi dokumen rekam medis (*Folder*). Item-item tersebut adalah item pokok yang harus ada dan sudah sesuai dengan materi (11).

4. Hasil Redesain Map Rekam Medis Puskesmas Medan Johor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelebihan redesain map rekam medis RSKJ Sooprpto Provinsi Bengkulu adalah (11):

- a. Bahan pada redesain map rekam medis adalah kertas duplex karena gramasi kertasnya tebal dengan tekstur kertas yang halus sehingga hasil yang diperoleh lebih bagus dan lebih kuat dibandingkan dengan plastik snalhecter
- b. Bentuk pada redesain map rekam medis adalah persegi panjang landscape dengan posisi punggung map rekam medis menopang isi rekam medis, sehingga isi rekam medis tidak mudah robek dan bisa lebih awet dikarenakan punggung map yang berada dibagian bawah menahan beban isi rekam medis.
- c. Penambahan identitas sarana Pelayanan kesehatan pada redesain map rekam medis yang ditunjukan dengan logo yang merupakan ciri khas dari instansi pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menginformasikan bahwa rekam medis tersebut milik RSKJ Soeprpto Bengkulu
- d. Penambahan kode warna pada redesain map rekam medis dilakukan untuk mencegah kesalahan pada penyimpanan/misfile dan mempercepat pencarian map rekam medis. garis-garis warna dengan posisi yang berbeda pada pinggiran map, menciptakan bermacam-macam posisi warna yang berbeda-beda untuk setiap seleksi penyimpanan rekam medis, jika da perbedaan dalam kombinasi warna dalam satu seksi penyimpanan rekam medis menunjukkan

adanya kesalahan dalam penyimpanan map rekam medis

- e. Penambahan kode khusus pada redesain map rekam medis merupakan hal yang perlu diperhatikan pada map rekam medis agar sesuai dengan ketentuan elemen penilaian akreditasi rumah sakit terkait assesmen pasien. Elemen penilaian 1.8 yang menyebutkan bahwa setiap pasien yang mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit dilakukan assemen awal bagi setiap indivindu. Salah satu hal yang dapat menunjang elemen penilaian tersebut adalah penggunaan map rekam medis di rumah sakit. Map rekam medis yang digunakan perlu diperhatikan salah satunya adalah kode khusus yang berguna untuk mempermudah mengetahui kondisi pasien.
- f. Penambahan tulisan Vol. Ke ... dari ... pada redesain map rekam medis sangat diperlukan dikarenakan sistem penomoran yang digunakan RSKJ Soeprpto Bengkulu adalah unit numbering sistem. Penggunaan unit numbering sistem dapat mengakibatkan rekam medis menjadi sangat tebal, hal ini dikarenakan seluruh riwayat penyakit pasien terekam dalam satu map dengan satu nomor rekam medis. misalmya pasien yang dirawat inap cukup lama, pasien yang rutin berobat dan sebagainya. Sehingga rekam medis yang terlalu tebal sebaiknya dipecah menjadi dua atau beberapa map dan masing-masing map diberi identitas pasien yang sama dengan tambahan keterangan tulisan vol. ke ... dari ... (12).

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari lembar *Checklist Observasi dan wawancara* kepada petugas rekam medis redesain map rekam medis yang dilakukan di Puskesmas Medan Johor berdasarkan aspek yang sudah dibuat sesuai dengan teori dan dianalisis berdasarkan penggunaan di Puskesmas tersebut. Adapun kelebihan redesain map rekam medis Puskesmas Medan Johor adalah:

- a. Bahan pada redesain map rekam medis adalah kertas ivory dengan gramasi yang digunakan yaitu 300 g dengan ketebalan dan kekuatan yang lebih baik di banding dengan kertas lainnya.

- b. Bentuk pada redesain map rekam medis adalah persegi panjang *Landscape* dengan posisi punggung map rekam medis menopang isi rekam medis, sehingga isi rekam medis tidak mudah robek dan bias lebih awet dikarenakan punggung map yang berada dibawah menjadi penopang beban isi rekam medis.
- c. Penambahan alamat puskesmas yang bertujuan memperjelas keberadaan puskesmas.
- d. Penambahan kolom alergi, tulisan RAHASIA, dan tahun kunjungan terakhir dimana masing-masing item ini sangat diperlukan. Tulisan RAHASIA yang ditulis dengan huruf *Capital* mengingatkan bahwa rekam medis tersebut bersifat rahasia dan tidak boleh dibawa oleh pasien/keluarga pasien serta dijaga kerahasiaan isi rekam medis didalamnya. Tahun kunjungan terakhir pasien, item ini berfungsi untuk mengetahui tahun pertama pasien berkunjung ke puskesmas dan mempermudah petugas dalam melakukan kegiatan retensi.
- e. Aplikasi yang digunakan dalam redesain map rekam medis menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2010*.

Kesimpulan

Redesain map rekam medis dari segi aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi. Adapun desain yang terpilih terbuat dari kertas ivory dengan ketebalan 300 g, bentuk map menggunakan bentuk (*Layout*) *Landscape* yang disesuaikan dengan kondisi rak penyimpanan di Puskesmas Medan Johor, penambahan item alamat Puskesmas Medan Johor, kolom alergi, tulisan RAHASIA dan Tahun kunjungan terakhir pasien. Untuk ukuran tetap yaitu 35 cm x 25 cm, warna yang digunakan adalah map dengan warna biru muda, menggunakan *Fastener Clip* dan pembatas bagian (*Divider Tab*) antara formulir ayah, ibu dan anak. Dan disarankan kepada pihak Puskesmas Medan Johor dan penelitian yang akan datang untuk dapat mempertimbangkan redesain map rekam medis sesuai dengan ketiga aspek yaitu fisik, anatomi dan isi.

Daftar Pustaka

1. Menkes RI. *Peraturan Menteri*

- Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Menkes RI; 2019.
2. Menkes RI. *Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Menkes RI; 2008.
3. Indradi, R. *Rekam Medis (Ketiga)*. Tangerang: Universitas Terbuka; 2020.
4. Rustiyanto, E., Rahayu, W.A. *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Depok: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia; 2011.
5. Wijanarko, N., Wahyudi, I. *Redesain Berkas Rekam Medis Terkait Perubahan Sistem Penyimpanan Family Folder di Puskesmas Gondokusuman 1 Yogyakarta*. Tugas Akhir. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2016.
6. Listiara, V., Rudi, A. Redesain Map Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Tanjung Puri. *Jupermik*. 3(2): 62–68; 2020.
7. Hosizah, S., Sugjarsi, S. *Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Rekam Medis & Manajemen Informasi Kesehatan*. Edisi 1. Jakarta: APTIRMIKI; 2020.
8. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. hal. 75–89.
9. Valentina, Br Sebayang, S. Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan RSU Mitra Sejati Medan. *JIPIKI*. 3(1): 386–393; 2018.
10. Herman, J., Afriyanti, Y. Redesain Map Rekam Medis dan SPO Pengisiannya di Puskesmas Tempunak. *Jupermik*. 2(1): 7–14; 2019.
11. Nisaa, K., Lestari, T., Mulyono, S. Pengembangan Desain Map Rekam Medis (Folder) dengan Kode Warna di RSUD Pandan Arang Boyolali. *VisiKes*. 13(2):158; 2014.
12. Heltiani, N. Redesain Map Rekam Medis di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu tahun 2020. *J Manaj Inf Kesehat (Health Inf Manag*. 5(2): 69–83; 2020.